

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia tumbuh dan berkembang sejak dalam kandungan. Dalam pertumbuhan dan perkembangannya, manusia membutuhkan tuntunan melalui proses pendidikan. Dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini telah membawa implikasi lain dalam tingkah laku anak didik. Dulu guru agama dan orang tua sebagai panutan utama tingkah laku anak didik, namun saat ini banyak guru agama yang kurang mendapat kepercayaan sebagai sumber otoritas anak didik.

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Di mana kehidupan di dunia cenderung selalu mengalami perubahan dari waktu ke waktu seiring dengan lajunya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dengan demikian maka permasalahan yang akan dan harus dihadapi oleh manusia semakin kompleks dan bervariasi. Oleh sebab itu manusia selalu dituntut untuk terus belajar dan menambah serta mengembangkan ilmu pengetahuannya, karena dengan berbagai macam ilmu pengetahuan yang dimiliki dan diperoleh dari suatu pendidikan akan mengantarkan manusia menuju kehidupan yang sempurna, mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman dan mampu menghadapi serta menjawab semua tantangan yang ada.

Allah Swt berfirman dalam Al-Qur'an Surat Al-Mujaadilah ayat 11 yang berbunyi:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ
اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا
الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿٥١﴾

Artinya: Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: “Berlapang-lapanglah dalam majlis”, Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu dan apabila dikatakan: “Berdirilah kamu”, Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan ¹.

Dari ayat di atas, dapat disimpulkan bahwasannnya peranan suatu pendidikan memang sangat penting dalam kehidupan manusia baik di dunia maupun di akhirat, karena mereka akan mendapatkan kebahagiaan di dunia karena kedudukannya yang mulia di sisi Tuhan dan sesamanya. Pendidikan di Indonesia sangat erat kaitannya dengan kegiatan pembelajaran di sekolah, di mana keduanya merupakan suatu usaha yang diarahkan untuk mencapai tujuan. Secara umum pendidikan di Indonesia memiliki tujuan ideal yang ingin dicapai, sebagaimana yang ditetapkan dalam menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab I pasal 1 berbunyi:

Pendidikan Nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman.²

¹Depag RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Surabaya: Surya Cipta Aksara. 1993, hal. 20.

²Depag RI. *Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah RI tentang Pendidikan*, Jakarta. 2006. hal. 5.

Akan tetapi tujuan yang ingin dicapai itu tidak mungkin dengan begitu saja dapat berhasil, dalam hal ini perlunya suatu pengkajian dan pengembangan terhadap komponen-komponen yang ada di dalamnya. Seperti pemerintah, orang tua, guru, siswa, kurikulum, sarana dan prasarana dan lain-lain, sehingga mekanisme kerja elemennya secara maksimal dan akan memperoleh hasil yang maksimal pula.

Dalam kegiatan pembelajaran di sekolah, siswa merupakan komponen yang memegang peranan penting, karena berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung pada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai anak didik di mana dalam proses belajar tersebut banyak sekali faktor-faktor yang mempengaruhinya, baik faktor internal maupun faktor eksternal siswa.

Motivasi adalah “dorongan dari dalam diri sendiri untuk melakukan sesuatu”³. Berdasarkan pernyataan tersebut, dapat dikatakan bahwa motivasi sangat besar pengaruhnya terhadap belajar dan penting dimiliki oleh siswa. Karena melalui proses pembelajaran, potensi yang ada dalam diri siswa dapat dibina, diarahkan dan dimanfaatkan untuk memperoleh hasil belajar yang gemilang. Dengan demikian apabila siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi terhadap mata pelajaran tertentu, maka siswa tersebut akan termotivasi untuk tekun belajar dan hal ini akan terlihat pada gejala-gejala yang ditimbulkan melalui sikap serta perilakunya ketika proses pembelajaran berlangsung. Namun sebaliknya jika siswa kurang berminat atau tidak ada

³ Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka. 2002, hal. 747.

minat sama sekali ketika mempelajari suatu mata pelajaran, maka kemungkinan besar dia tidak bergairah bahkan tidak memiliki semangat sama sekali ketika belajar.

Sehubungan dengan permasalahan di atas, maka jika dikaitkan dengan salah satu kreatifitas yang dilakukan guru untuk memberikan motivasi kepada siswa, khususnya pada satuan pendidikan Madrasah Tsanawiyah yang merupakan sebuah lembaga pendidikan yang menyelenggarakan jenis pendidikan keagamaan, salah satunya untuk peningkatan motivasi belajar akidah akhlak bagi siswa. Banyak yang seharusnya guru lakukan untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada anak agar anak tidak merasa bosan dengan penyampaian materi yang sudah diberikan selama ini.

Guru harus memberikan program-program jenis kreatifitas yang dimiliki untuk menunjang dan memberikan inspirasi kepada siswa agar mempunyai semangat untuk belajar yang lebih baik, guru harus lebih banyak juga memberikan metode-metode yang menarik dalam menyampaikan materi terhadap siswa. Di MTs Sukomoro Kabupaten Magetan, sejauh pengamatan peneliti pada pembelajaran Akidah Akhlak kelas IX di MTs Sukomoro siswanya memiliki motivasi yang tinggi dan prestasi bagus. Di madrasah ini guru pendidikan agama Islam mempunyai kreatifitas yang tinggi dalam memberikan pembelajaran pada bidang studi Akidah Akhlak di kelas, yakni menggunakan metode pembelajaran yang memberikan semangat bagi siswa seperti penggunaan media gambar, audio visual, dan lain-lain sehingga sistem pembelajarannya sangat komunikatif antara guru dengan siswa dan siswa

dengan siswa yang lain. Sehubungan dengan hal ini, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul “Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Aqidah Akhlak Siswa Kelas IX di MTs Sukomoro Kecamatan Sukomoro Kabupaten Magetan Tahun Pelajaran 2012-2013”.

B. Rumusan Masalah

Berangkat dari latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang penulis ajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana bentuk kreativitas guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar Aqidah Akhlak siswa kelas IX di MTs Sukomoro Kecamatan Sukomoro Kabupaten Magetan Tahun Pelajaran 2012-2013?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat kreativitas guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar Aqidah Akhlak siswa kelas IX di MTs Sukomoro Kecamatan Sukomoro Kabupaten Magetan Tahun Pelajaran 2012-2013?
3. Bagaimana dampak kreatifitas guru terhadap motivasi dan hasil belajar Aqidah Akhlak siswa kelas IX di MTs Sukomoro Kecamatan Sukomoro Kabupaten Magetan Tahun Pelajaran 2012-2013?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang akan penulis rumuskan adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bentuk kreativitas guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar Aqidah Akhlak siswa kelas IX di MTs Sukomoro Kecamatan Sukomoro Kabupaten Magetan Tahun Pelajaran 2012-2013.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat kreativitas guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar Aqidah Akhlak siswa kelas IX di MTs Sukomoro Kecamatan Sukomoro Kabupaten Magetan Tahun Pelajaran 2012-2013.
3. Untuk mengetahui dampak kreatifitas guru terhadap motivasi dan hasil belajar Aqidah Akhlak siswa kelas IX di MTs Sukomoro Kecamatan Sukomoro Kabupaten Magetan Tahun Pelajaran 2012-2013.

D. Ruang Lingkup Penelitian

Agar tidak biasa, penelitian ini penulis batasi dalam ruang lingkup penelitian yaitu:

1. Kreativitas guru Aqidah Akhlak siswa kelas IX di MTs Sukomoro Kecamatan Sukomoro Kabupaten Magetan Tahun Pelajaran 2012-2013.
2. Faktor pendukung dan penghambat kreativitas guru Aqidah Akhlak kelas IX di MTs Sukomoro Kecamatan Sukomoro Kabupaten Magetan Tahun Pelajaran 2012-2013.

3. Hasil motivasi belajar dan prestasi Aqidah Akhlak siswa kelas IX di MTs Sukomoro Kecamatan Sukomoro Kabupaten Magetan Tahun Pelajaran 2012-2013.

E. Manfaat Penelitian

1. Secara teoretis, penelitian ini bermanfaat untuk menambah khasanah keilmuan dalam bidang pembelajaran Aqidah Akhlak.
2. Secara praktis penelitian ini berguna di antaranya:
 - a. Bagi Penulis

Dapat menambah luasnya pengetahuan dan wawasan penulis terutama dalam hal penelitian, sehingga dapat disajikan sebagai bahan dokumen untuk mengadakan penelitian lanjutan bila diperlukan.
 - b. MTs Sukomoro Kecamatan Sukomoro Kabupaten Magetan

Dapat dijadikan bahan acuan bagi Kepala Madrasah dalam hal memberikan bimbingan terhadap guru-guru agar lebih berkonsentrasi dan lebih banyak memberikan pengawasan, suri tauladan dan pembelajaran agama pada anak didik.
 - c. Siswa MTs Sukomoro Kecamatan Sukomoro Kabupaten Magetan

Siswa lebih meningkatkan kebiasaan-kebiasaan yang baik, disiplin waktu, tidak mudah meniru tayangan-tayangan yang belum jelas baik dan buruknya sehingga waktu yang tersedia tidak terbuang sia-sia.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penyusunan dan pemahaman skripsi ini, maka penulis akan membahasnya dengan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab pertama : Pendahuluan

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab kedua : Kajian Teori

Kajian teori membahas tentang tinjauan pustaka, kreatifitas guru, motivasi belajar, hasil belajar dan kerangka berpikir.

Bab ketiga : Metode Penelitian

Dalam bab ini terdiri dari populasi dan sampel, metode pengumpulan data dan analisa data.

Bab keempat: Paparan Data dan Pembahasan Hasil Temuan

Paparan data dan pembahasan hasil temuan ini meliputi latar belakang obyek penelitian yang terdiri dari letak geografis, sejarah berdirinya, struktur organisasi dan keadaan sarana prasarana di MTs Sukomoro dan penyajian data.

Bab kelima : Kesimpulan dan Saran

Dalam bab ini berisi kesimpulan dan saran-saran dari sebuah hasil penelitian.